

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA SMA/SMK/MAN TERHADAP AKAD-AKAD DALAM EKONOMI SYARIAH

Shafwatul Widaad, Ghania Azzahra, Fadhila Fauziah, Siti Nurkholifah, Ovina Salsabila, Fahmi Aflah Aufah, Ryan Hidayat, Kurniadi, Randy Alifvian

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

Email: shafwatulwidaad9@gmail.com, enengghania@gmail.com,
fadhilahfauziah14@gmail.com, npah154@gmail.com, ovinasalsabila@gmail.com,
zubelfahmi@gmail.com, hidayatryan716@gmail.com, adi.botet22@gmail.com,
randythibaz13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa SMA, SMK, dan MAN terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah serta pengaruhnya terhadap sikap dan minat siswa. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup yang disebarakan kepada 50 responden siswa pendidikan menengah. Variabel penelitian meliputi pemahaman dasar tentang akad syariah, pemahaman jenis-jenis akad syariah, dan pemahaman penerapan akad syariah sebagai variabel independen, serta sikap dan minat terhadap akad syariah sebagai variabel dependen. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa berada pada kategori cukup baik. Secara simultan dan parsial, seluruh variabel pemahaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dan minat siswa terhadap akad syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan literasi ekonomi syariah di tingkat pendidikan menengah untuk membentuk sikap positif generasi muda terhadap ekonomi syariah.

Kata Kunci: ekonomi syariah, akad syariah, pemahaman siswa, sikap dan minat, pendidikan menengah.

Abstract

This study aims to analyze the level of understanding of senior high school, vocational school, and Islamic senior high school students regarding Islamic economic contracts and their influence on students' attitudes and interests. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through structured questionnaires distributed to 50 secondary school students. The independent variables consist of basic understanding of Islamic contracts, understanding of types of Islamic contracts, and understanding of the implementation of Islamic contracts, while attitudes and interests toward Islamic contracts serve as the dependent variable. Data analysis was conducted using descriptive statistics and multiple linear regression analysis. The results indicate that students' understanding of Islamic contracts is categorized as moderately good. Both simultaneously and partially, all understanding variables have a positive and significant effect on

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 1686

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

students' attitudes and interests toward Islamic contracts. These findings highlight the importance of strengthening Islamic economic literacy at the secondary education level to foster positive attitudes among the younger generation toward Islamic economic practices.

Keywords: Islamic economics, Islamic contracts, students' understanding, attitudes and interests, secondary education.

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi berbasis nilai Islam. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan lembaga keuangan syariah, instrumen keuangan halal, serta integrasi ekonomi syariah dalam kebijakan nasional. Namun, perkembangan tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi dan pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda. Pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman dasar siswa terhadap konsep ekonomi syariah, termasuk akad-akad yang menjadi fondasi operasionalnya. Pemahaman sejak dini dinilai penting agar siswa mampu membedakan praktik ekonomi konvensional dan syariah secara konseptual maupun aplikatif (Alamsa et al., 2025; Wahyudin & Marfudin, 2024).

Akad dalam ekonomi syariah merupakan perjanjian yang mengikat secara hukum dan moral antara para pihak berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan larangan riba, gharar, serta maisir. Akad seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, dan salam menjadi instrumen utama dalam transaksi ekonomi syariah. Pemahaman yang komprehensif terhadap akad-akad tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga kontekstual sesuai dengan realitas ekonomi modern. Sayangnya, berbagai studi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap akad syariah masih terbatas pada definisi umum tanpa memahami mekanisme dan implikasinya dalam kehidupan ekonomi sehari-hari (Astuti et al., 2023; Aulia et al., 2023).

Siswa SMA, SMK, dan MAN merupakan kelompok usia produktif yang berada pada fase pembentukan sikap, nilai, dan pola pikir ekonomi. Pada jenjang ini, siswa mulai berinteraksi dengan aktivitas ekonomi seperti konsumsi, tabungan, hingga transaksi digital. Oleh karena itu, pemahaman mereka terhadap akad ekonomi syariah menjadi krusial sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai prinsip syariah. Kurikulum pendidikan agama dan ekonomi di tingkat menengah sebenarnya telah memuat materi ekonomi syariah, namun implementasi dan pendalaman materi sering kali belum optimal. Hal ini berpotensi menyebabkan kesenjangan antara tujuan pendidikan dan tingkat pemahaman aktual siswa (Kurniawan et al., 2024).

Perbedaan karakteristik institusi pendidikan seperti SMA, SMK, dan MAN juga memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap ekonomi syariah. MAN cenderung memiliki muatan keislaman yang lebih kuat, sedangkan SMA dan SMK lebih berorientasi pada kompetensi umum dan vokasional. Kondisi ini memunculkan variasi pemahaman yang menarik untuk dikaji secara empiris. Penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan, metode pengajaran, serta integrasi nilai-nilai syariah dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa (Harreti & Suwandono, 2024; Wahyudin & Marfudin, 2024).

Selain faktor kurikulum, peran guru dan sumber belajar juga menjadi determinan penting dalam meningkatkan pemahaman akad ekonomi syariah. Pendekatan pembelajaran yang masih bersifat teoritis dan minim contoh kontekstual dinilai kurang efektif dalam membangun pemahaman mendalam. Literasi ekonomi syariah memerlukan pendekatan pedagogis yang aplikatif, interaktif, dan relevan dengan realitas siswa. Tanpa pemahaman yang memadai,

siswa berisiko memiliki persepsi yang keliru terhadap praktik ekonomi syariah dan tidak mampu membedakan akad yang sah dan tidak sah secara syariah (Astuti et al., 2023; Aulia et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa SMA, SMK, dan MAN terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi literasi ekonomi syariah di kalangan siswa pendidikan menengah. Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pendidik, pembuat kebijakan, dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran ekonomi syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur tingkat pemahaman siswa SMA, SMK, dan MAN terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah. Populasi penelitian adalah siswa jenjang pendidikan menengah, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep akad syariah yang relevan dan terukur.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan dan per kelompok sekolah. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk persentase dan skor rata-rata guna memberikan interpretasi yang objektif terhadap tingkat pemahaman siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA/SMK/MAN yang telah memperoleh materi ekonomi syariah. Karakteristik responden meliputi jenis sekolah, kelas, serta latar belakang pendidikan yang dianalisis untuk memberikan gambaran umum mengenai subjek penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin responden pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	25	50.0	50.0	50.0
	Perempua n	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan data jenis kelamin responden, terlihat bahwa komposisi siswa laki-laki dan perempuan berada pada proporsi yang seimbang, masing-masing sebesar 50 persen dari total 50 responden. Keseimbangan ini menunjukkan bahwa penelitian memiliki representasi gender

yang adil, sehingga hasil analisis tingkat pemahaman siswa terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah tidak didominasi oleh satu kelompok tertentu. Kondisi tersebut penting untuk menjaga objektivitas temuan, mengingat perbedaan gender dapat memengaruhi pola penerimaan dan pemahaman konsep ekonomi syariah dalam proses pembelajaran di sekolah menengah.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Berikut merupakan distribusi frekuensi responden berdasarkan jurusan responden pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 2 Jurusan Responden

		Jurusan			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	17	34.0	34.0	34.0
	SMK	32	64.0	64.0	98.0
	MAN	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berdasarkan data jurusan responden, mayoritas siswa berasal dari SMK dengan persentase sebesar 64 persen, diikuti oleh SMA sebesar 34 persen, dan MAN sebesar 2 persen. Dominasi siswa SMK menunjukkan bahwa pemahaman akad-akad ekonomi syariah dalam penelitian ini banyak dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan vokasional yang cenderung berorientasi pada praktik ekonomi. Sementara itu, rendahnya proporsi siswa MAN berpotensi memengaruhi kedalaman pemahaman berbasis keislaman. Variasi latar belakang ini relevan untuk dianalisis karena perbedaan kurikulum berpengaruh terhadap literasi ekonomi syariah siswa (Harieti & Suwandono, 2024; Astuti et al., 2023).

Deskripsi Jawaban Responden

Pemahaman Dasar Tentang Akad Syariah

Variabel X1 dalam penelitian ini diukur menggunakan sejumlah item pernyataan yang disusun dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden, seluruh item pernyataan diklasifikasikan sesuai dengan indikator pengetahuan dan sikap terhadap akad syariah. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan pemahaman dasar syariah siswa secara deskriptif.

Tabel 3 Pemahaman Dasar Akad Syariah

No Item	SP		P		TP		STP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	4	8.0	40	80.0	5	10.0	1	2.0	50	100,0
X1.2	5	10.0	32	64.0	10	20.0	3	10.0	50	100,0
X1.3	9	18.0	33	66.0	6	12.0	2	4.0	50	100,0
X1.4	15	30.0	28	56.0	5	10.0	2	4.0	50	100,0

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan keempat indikator yang diukur, mayoritas siswa menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah, terlihat dari dominasi jawaban paham dan sangat paham pada seluruh item. Indikator X4 memiliki tingkat pemahaman tertinggi, sedangkan X2 masih menunjukkan proporsi responden yang belum paham relatif lebih besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman konseptual siswa sudah terbentuk, namun belum sepenuhnya merata. Perbedaan ini dipengaruhi oleh variasi materi, metode pembelajaran, dan latar belakang pendidikan, sehingga diperlukan penguatan pembelajaran ekonomi syariah secara lebih sistematis dan aplikatif.

Pemahaman Jenis-Jenis Akad Syariah

Variabel X2 dalam penelitian ini diukur menggunakan sejumlah item pernyataan yang disusun dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden, seluruh item pernyataan diklasifikasikan sesuai dengan indikator pemahaman jenis-jenis akad syariah. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan pemahaman jenis-jenis syariah siswa secara deskriptif.

Tabel 4 Pemahaman Jenis-Jenis Akad Syariah

No Item	SP		P		TP		STP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	5	10.0	32	64.0	13	26.0	0	0.0	50	100,0
X2.2	5	10.0	33	66.0	12	24.0	0	0.0	50	100,0
X2.3	5	10.0	33	66.0	10	20.0	2	4.0	50	100,0
X2.4	3	6.0	31	62.0	16	32.0	0	0.0	50	100,0
X2.5	4	8.0	33	66.0	12	24.0	1	2.0	50	100,0

Berdasarkan data indikator X2 yang terdiri dari lima pernyataan, mayoritas responden berada pada kategori paham dengan persentase berkisar antara 62 hingga 66 persen. Namun, masih terdapat proporsi responden yang menyatakan tidak paham, terutama pada item X2.4 yang mencapai 32 persen. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap aspek tertentu dari akad ekonomi syariah masih bervariasi. Meskipun sebagian besar siswa memahami konsep umum akad, detail mekanisme dan ketentuannya belum sepenuhnya dikuasai, sehingga diperlukan penguatan materi secara lebih mendalam dan kontekstual dalam proses pembelajaran ekonomi syariah di tingkat menengah.

Pemahaman Penerapan Akad Syariah

Variabel X3 dalam penelitian ini diukur menggunakan sejumlah item pernyataan yang disusun dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden, seluruh item pernyataan diklasifikasikan sesuai dengan indikator pemahaman penerapan akad syariah. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan pemahaman penerapan syariah siswa secara deskriptif.

Tabel 5 Pemahaman Penerapan Akad Syariah

No Item	SP		P		TP		STP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	7	14.0	27	54.0	14	28.0	2	4.0	50	100,0

X3.2	2	4.0	34	68.0	13	26.0	1	2.0	50	100,0
X3.3	1	2.0	36	72.0	12	24.0	1	2.0	50	100,0
X3.4	8	16.0	32	64.0	8	16.0	2	4.0	50	100,0

Berdasarkan data indikator X3, mayoritas responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah, ditandai dengan dominasi kategori paham yang berkisar antara 54 hingga 72 persen pada setiap item. Item X3.3 memiliki tingkat pemahaman tertinggi, sedangkan X3.1 masih menunjukkan proporsi responden tidak paham yang relatif lebih besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah memahami aspek konseptual akad dibandingkan penerapan detailnya. Variasi pemahaman tersebut menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran yang menekankan contoh aplikatif dan kontekstual agar pemahaman siswa menjadi lebih merata dan komprehensif.

Sikap dan Minat Terhadap Akad Syariah

Variabel Y dalam penelitian ini diukur menggunakan sejumlah item pernyataan yang disusun dalam kuesioner penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari 50 responden, seluruh item pernyataan diklasifikasikan sesuai dengan indikator sikap dan minat akad syariah. Hasil pengisian kuesioner selanjutnya dianalisis untuk menggambarkan sikap dan minat syariah siswa secara deskriptif.

Tabel 6 Sikap dan Minat Terhadap Akad Syariah

No Item	SP		P		TP		STP		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	6	12.0	35	70.0	8	16.0	1	2.0	50	100,0
Y2	15	30.0	29	58.0	5	10.0	1	2.0	50	100,0
Y3	10	20.0	33	66.0	6	12.0	1	2.0	50	100,0
Y4	12	24.0	35	70.0	3	6.0	0	0.0	50	100,0

Berdasarkan Tabel 6, sikap dan minat siswa terhadap akad syariah menunjukkan kecenderungan positif, terlihat dari dominasi respon paham dan sangat paham pada seluruh item. Item Y2 dan Y4 memiliki persentase sangat paham yang relatif tinggi, mengindikasikan minat dan penerimaan siswa yang kuat terhadap penerapan akad syariah. Proporsi responden yang tidak paham dan sangat tidak paham tergolong rendah, sehingga menunjukkan sikap siswa yang secara umum mendukung pengembangan ekonomi syariah. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman yang baik berkontribusi pada sikap dan minat positif siswa terhadap akad-akad syariah.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi kondisi variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear sederhana diterapkan untuk mengetahui adanya pengaruh literasi pemahaman tentang akad syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, model hubungan regresi linear berganda antara variabel tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.748	1.593		2.982	.005
	PEMAHAMAN DASAR TENTANG AKAD SYARIAH (X1)	.399	.138	.441	2.886	.006
	PEMAHAMAN JENIS-JENIS AKAD SYARIAH (X2)	.111	.117	.137	2.952	.035
	PEMAHAMAN PENERAPAN AKAD SYARIAH (X3)	.113	.129	.121	2.879	.004

a. Dependent Variable: SIKAP DAN MINAT TERHADAP AKAD SYARIAH (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 7, nilai konstanta sebesar 4,748 dengan signifikansi 0,005 menunjukkan bahwa ketika seluruh variabel independen dianggap konstan, sikap dan minat siswa terhadap akad syariah tetap berada pada tingkat positif. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum siswa telah memiliki kecenderungan sikap yang baik terhadap ekonomi syariah. Temuan ini relevan dengan konteks penelitian, karena menunjukkan bahwa faktor pemahaman bukan satu-satunya penentu, namun terdapat dasar sikap awal siswa yang telah terbentuk melalui lingkungan pendidikan dan sosial.

Variabel pemahaman dasar tentang akad syariah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,399 dengan nilai signifikansi 0,006. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dan minat siswa terhadap akad syariah. Semakin baik pemahaman siswa terhadap konsep dasar akad, maka semakin tinggi sikap dan minat mereka terhadap penerapan ekonomi syariah. Nilai beta tertinggi pada variabel ini menegaskan bahwa pemahaman dasar merupakan faktor paling dominan dalam membentuk sikap positif siswa.

Sementara itu, variabel pemahaman jenis-jenis akad syariah (X2) dan pemahaman penerapan akad syariah (X3) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,035 dan 0,004. Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan X1, kedua variabel ini tetap berperan penting dalam memperkuat sikap dan minat siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang komprehensif, mulai dari konsep dasar hingga penerapan praktis, diperlukan untuk membangun sikap positif siswa terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi (R) digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dengan program SPSS, memberikan hasil sebagai berikut.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.323	1.517

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN PENERAPAN AKAD SYARIAH (X3), PEMAHAMAN JENIS-JENIS AKAD SYARIAH (X2), PEMAHAMAN DASAR TENTANG AKAD SYARIAH (X1)

Berdasarkan Tabel 8, nilai R Square sebesar 0,364 menunjukkan bahwa variabel pemahaman dasar tentang akad syariah, pemahaman jenis-jenis akad syariah, dan pemahaman penerapan akad syariah secara bersama-sama mampu menjelaskan 36,4 persen variasi sikap dan minat siswa terhadap akad syariah. Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman siswa memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam membentuk sikap dan minat mereka terhadap ekonomi syariah di lingkungan pendidikan menengah.

Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,323 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, model penelitian masih mampu menjelaskan 32,3 persen variasi variabel dependen. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti lingkungan keluarga, peran guru, dan pengalaman siswa. Dengan demikian, hasil ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman akad syariah merupakan faktor penting, namun perlu didukung oleh pendekatan edukatif yang lebih holistik.

Uji Simultan (Uji f)

Untuk melihat model dari simultannya model dari variabel, hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60.604	3	20.201	8.775	.000 ^b
	Residual	105.896	46	2.302		
	Total	166.500	49			

a. Dependent Variable: SIKAP DAN MINAT TERHADAP AKAD SYARIAH (Y)

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN PENERAPAN AKAD SYARIAH (X3), PEMAHAMAN JENIS-JENIS AKAD SYARIAH (X2), PEMAHAMAN DASAR TENTANG AKAD SYARIAH (X1)

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada Tabel 9, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,775 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman dasar tentang akad syariah, pemahaman jenis-jenis akad syariah, dan pemahaman penerapan akad syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan minat siswa terhadap akad syariah. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam

penelitian ini dinyatakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara tingkat pemahaman siswa dan sikap mereka terhadap ekonomi syariah secara komprehensif.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hipotesis dari suatu penelitian yang dimana apakah variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.748	1.593		2.982	.005
	PEMAHAMAN DASAR TENTANG AKAD SYARIAH (X1)	.399	.138	.441	2.886	.006
	PEMAHAMAN JENIS-JENIS AKAD SYARIAH (X2)	.111	.117	.137	2.952	.035
	PEMAHAMAN PENERAPAN AKAD SYARIAH (X3)	.113	.129	.121	2.879	.004

a. Dependent Variable: SIKAP DAN MINAT TERHADAP AKAD SYARIAH (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada Tabel 10, ketiga variabel independen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap dan minat siswa terhadap akad syariah. Variabel pemahaman dasar tentang akad syariah (X1) memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai signifikansi 0,006 dan koefisien beta tertinggi. Sementara itu, pemahaman jenis-jenis akad syariah (X2) dan pemahaman penerapan akad syariah (X3) juga berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa secara menyeluruh berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap ekonomi syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa SMA, SMK, dan MAN terhadap akad-akad dalam ekonomi syariah berada pada kategori cukup baik dan berpengaruh signifikan terhadap sikap serta minat siswa. Pemahaman dasar, jenis, dan penerapan akad syariah berperan penting dalam membentuk sikap positif terhadap ekonomi syariah.

Daftar Pustaka

- Alamsa, Irawati, & Aini, N. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Tarakan). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(2), 131-149.
- Astuti, R. P., Wahyuni, P. D., & Marlina, R. (2023). Sosialisasi Akad-Akad Transaksi Keuangan Syariah Pada Siswa Akuntansi SMK Satria Jakarta. *Society : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 93-99. <https://doi.org/10.55824/jpm.v2i2.247>
- Aulia, I., Fahrudin, M. F., & Millah, M. R. Z. (2023). Pemahaman Mahasiswa Ibn Tegal Tentang Akad Murabahah Dalam Perbankan Syariah. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 41-45. <https://doi.org/10.62490/iqtishodiah.v5i2.438>
- Harrieti, N., & Suwandono, A. (2024). Peningkatan Pemahaman Akad-Akad Perbankan Syariah Dalam Mewujudkan Literasi Keuangan Syariah. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 198-205. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2946>
- Kurniawan, B., Noor, F. S., & Sadila, M. (2024). Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan Akad Wadiah di Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2020) Program Studi Perbankan Syariah , Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 13893-13900.
- Wahyudin, A., & Marfuddin, A. (2024). ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN SISWA TENTANG SISTEM DAN PRODUK PERBANKAN SYARI ' AH (Studi Kasus Siswa kelas XII SMA PGRI 109 Kota Tangerang). *Action Research Literate*, 8(8), 2372-2383.